

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain yang digunakan pada gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* ini adalah *flexy denture unilateral* dengan perluasan basis pada rahang atas dari gigi 22 sampai 28 dan untuk rahang bawah dari gigi 36 sampai 38. Bagian sayap menyatu dengan cengkram utama yang ditepatkan pada rahang atas pada gigi 23, 28 dan rahang bawah pada gigi 36 dan 38 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Elemen gigi tiruan disusun secara normal mengikuti kontak dengan gigi antagonis yang masih ada tepat pada diatas linggir. Pada gigi 24, 26, 27, 37. Adapun penyusunan elemen gigi tiruan diatas tulang *alveolar* yang mengalami resorpsi, untuk penyusunan yang mengalami resorpsi pada gigi tiruan tidak ditemukan hambatan.
3. Kendala yang dialami penulis selama proses pembuatan *flexy denture* pada saat *finishing*, pada saat pemolesan hal ini protesa sulit mengkilat dan di bagian basis terjadi guratan, dikarenakan penulis terlalu menekan saat menggunakan *black brush*. Untuk mengatasinya penulis melakukan pengamplasan dengan mata bur mandril amplas sampai protesa benar-benar halus, sehingga protesa mengkilap ketika dipoles.
4. Untuk mengetahui keberhasilan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan *flexy* pada saat penulis melakukan *fitting* pada model kerja, protesa masuk dengan baik dan tidak ada *undercut*. Pada saat diinsersikan pada pasien penulis sedikit mengurangi protesa pada bagian tepi protesa.

B. Saran

1. Saran penulis ketika melakukan pemolesan protesa jangan terlalu ditekan untuk menghindari terjadinya protesa bergurat, dan melakukan polesan kedua kali nya.
2. Harus adanya kerjasama dan komunikasi antara teknisi gigi dan dokter gigi dengan baik agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.